BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.1 Kesimpulan

Penanganan bahan baku dan bahan kemas sangatlah penting pada sebuah perusahaan terutama yang bergerak di bidang industri, karena pada perusahaan industri terdapat proses produksi yang dilakukan dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi dengan menggunakan tenaga manusia dan fasilitas pabrik yang ada.

Prosedur penanganan bahan baku dan bahan kemas di P.T Kimia Farma (Persero) Tbk Bandung di bagi menjadi dua bagian. Pertama prosedur permintaan dan penerimaan bahan baku dan bahan kemas, kedua prosedur pemakaian bahan baku dan bahan kemas.

Ada ketentuan yang harus diperhatikan dalam prosedur permintaan bahan baku dan bahan kemas, yaitu stok bahan. Apabila stok bahan berkurang atau kurang dari jumlah yang akan dipakai dalam suatu produksi maka bagian PPIC boleh melakukan permintaan pembelian bahan dengan membuat Surat Permintaan Pembelian Bahan (SPPB). Sebaliknya apabila stok bahan tersebut masih ada atau cukup maka bagian PPIC tidak bisa melakukan permintaan pembelian bahan.

Stok bahan juga berpengaruh dalam prosedur pengeluaran bahan baku dan bahan kemas. Apabila stok bahan mencukupi jumlah pesanan produk maka bagian

PPIC akan melakukan pemotongan stok dengan membuat formulir Bon Serah Terima Bahan (BSTB). Apabila stok bahan tidak mencukupi, maka PPIC akan melakukan permintaan pembelian bahan baku dan bahan kemas dengan formulir SPPB ke bagian pembelian.

Dengan adanya prosedur penangan pada bahan baku dan bahan kemas, suatu perusahaan dapat mengontrol pengeluaran dan pemasukan bahan sesuai dengan prosedur yang ada.

4.2 Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan adalah bahwa prosedur penanganan suatu bidang di sebuah perusahaan sangat diperlukan. Oleh karena itu, diharapkan disetiap perusahaan terutama di P.T Kimia Farma (Persero) dibuat prosedur penanganan untuk setipa bidang sehingga manajemen perusahaan dapat menangani dan mengoperasikan perusahaan dengan baik dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.